

Hubungan Kepedulian Orang Tua Dengan Kondisi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia 3-4 Tahun Di Tk Multazam Perumahan Gowa Lestari Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Hamdayani¹, Sainah², Muhammad Sofyan³, Syariatma Ayuni Rias⁴

¹ Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha, Indonesia

² Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha, Indonesia

³ Program S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha, Indonesia

Patria Artha Journal of Nursing Science (jouNs)

2022. Vol. 6(2), 97-102

p-issn: 2549 5674

e-issn: 2549 7545

Reprints and permission:

<http://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns>

* E-mail: iinsainah73@yahoo.com

Abstrak

Tujuan: mengetahui tingkat kepedulian orang tua terhadap kondisi kesehatan gigi dan mulut anak pada usia 3-4 tahun, serta untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua dan Pendidikan orang tua terhadap kondisi kesehatan gigi dan mulut anak di TK Multazam Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 70 responden yang diperoleh dengan Teknik rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner kepada orang tua dari masing-masing anak dan lembar observasi dari masing-masing anak. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepedulian orang tua (ibu) terhadap kondisi kesehatan gigi dan mulut anak pada usia 3-4 tahun di TK Multazam tergolong baik jika kepedulian ibu masuk dalam kategori tinggi (24,2%), sedangkan kondisi kesehatan gigi dan mulut anak yang tergolong sedang (14,2%) jika kepedulian ibu tinggi dan (37,1%) jika kepedulian ibu rendah dan kondisi kesehatan gigi dan mulut anak tergolong buruk. Hasil uji Chi Square diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat hubungan kepedulian orang tua dengan kondisi kesehatan gigi dan mulut anak pada usia 3-4 tahun di TK Multazam. **Implikasi Penelitian :** Bahwa masih ada beberapa responden yang kondisi kesehatan gigi dan mulutnya karena tingkat kepedulian orang tua yang rendah. **Rekomendasi:** Perlu adanya kepedulian orang tua agar kondisi kesehatan gigi dan mulut anak dapat terjaga dengan baik.

Kata kunci: Kepedulian orang tua, kesehatan gigi dan mulut, usia 3-4 tahun

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut bagi usia prasekolah merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius bagi orang tua, tenaga kesehatan baik dokter maupun perawat, sebab karies gigi masih merupakan masalah utama kesehatan mulut di berbagai negara. Perawatan gigi yang kurang baik atau tidak adekuat menyebabkan masalah

yang paling umum dari seluruh masalah kesehatan gigi pada masa kanak-kanak. Penyakit gigi masih sering diabaikan oleh banyak orang tua, mereka menganggap kerusakan gigi merupakan hal yang biasa terjadi pada anak. Rendahnya motivasi orang tua menyebabkan kegiatan menggosok gigi pada anak menjadi kurang maksimal. Kurangnya motivasi yang diberikan membuat anak tidak memperhatikan ketika orang tua

memberikan perintah untuk gosok gigi (Avi Dian Sari, 2017).

Berdasarkan pengambilan data awal yang telah dilakukan kepada 7 siswa, didapatkan data bahwa siswa mengalami kondisi kesehatan gigi dan mulut baik hingga buruk. Peneliti melakukan studi awal dengan melakukan observasi kepada siswa. Pada 7 siswa tersebut didapatkan hasil 1 siswa mengalami kondisi kesehatan gigi dan mulut baik, 4 siswa mengalami kondisi kesehatan gigi dan mulut sedang, dan 2 siswa yang mengalami kondisi kesehatan gigi dan mulut buruk. Berdasarkan wawancara peneliti dengan orang tua siswa yang mengalami kondisi kesehatan gigi dan mulut sedang hingga buruk menyatakan bahwa anaknya sering mengalami sakit gigi akibat sering tidak menyikat gigi setelah makan-makanan yang manis, orang tua siswa juga mengatakan mereka lebih sering mengigit kemauan anaknya untuk tidak sikat gigi setelah makan-makanan manis. selain gigi berlubang juga terdapat gigi yang patah.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yaitu Hubungan Kepedulian Orang Tua Dengan Kondisi Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia 3-4 Tahun Di Tk Multazam Perumahan Gowa Lestari Kec. Somba Opu Kab.Gowa Tahun 2020

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study yang termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak di TK Multazam. Penelitian ini dilakukan di wilayah TK Multazam dengan waktu pelaksanaan mulai dari Oktober - November 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia Pra Sekolah di TK Multazam sebanyak 95 Anak.

Pembagian sampel berdasarkan tujuan tertentu yang tidak menyimpang dari kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi (Orang tua yang hadir pada saat penelitian dilakukan & Orang tua siswa yang dapat membaca) dan kriteria eksklusi (Orang tua yang tidak bersedia menjadi

responden & Siwa yang tidak diantar oleh orang tua).

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh anak usia dini sebanyak 95 anak dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus sloving menurut Sugiyono (2011:87).

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner atau angket yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan mengacu kepada konsep dan teori yang telah dibuat mengenai kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak.

Hasil dan Pembahasan

Data yang terkumpul dianalisis secara analitik dan diolah menggunakan SPSS versi 25 yang hasilnya dapat dilihat dan disajikan dalam bentuk tabel berisi karatersitik responden sebagai berikut.

a. Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi berdasarkan umur responden di wilayah TK Multazam

Umur	Frequency (f)	Percent (%)
17-25 Tahun (Remaja)	7	10.0
26-35 Tahun (Dewasa Awal)	34	48.6
36-45 Tahun (Dewasa Akhir)	29	41.4
Total	70	100.0

Sumber: Data primer November - Desember 2020

Berdasarkan tabel.1 kategori umur 17-25 Tahun (Remaja) berjumlah 7 (10,0%) Responden, kategori umur 26-35 Tahun (Dewasa Awal) 34 (48,6%) Responden, kategori umur 36-45 Tahun (Dewasa Akhir)29 (41,4%) Responden.

Tabel 2
Distribusi berdasarkan pekerjaan responden di wilayah TK Multazam

Pekerjaan	Frequency (f)	Percent (%)
IRT	30	42.9
PNS	17	24.3
NON PNS	23	32.9

Total	70	100.0
-------	----	-------

Sumber: Data primer November- Desember 2020

Berdasarkan tabel 2 kategori pekerjaan IRT berjumlah 30 (42,9%) Responden, kategori pekerjaan PNS berjumlah 17 ((24,3) Resonden, kategori pekerjaan Non PNS berjumlah 23 (32,9) Responden.

Tabel 3

Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan responden di wilayah TK Multazam

Tingkat Pendidikan	Frequency (f)	Percent (%)
Tamat SMP	1	1.4
Tamat SMA	38	54.3
Diploma	8	11.4
Sarjana	23	32.9
Total	70	100.0

Sumber: data primer Novermber-Desember 2020

Berdasarkan tabel 3 bahwa dari 70 yang termasuk kategori Pendidikan terakhir tamat SMP berjumlah 1 (1,4%) Responden, tamat SMA 38 (54,3%) Responden, Diploma 8 (11,4%) Responden, Sarjana 23 (32,9%) Responden.

Tabel 4

Distribusi berdasarkan jenis kelamin anak responden di wilayah TK Multazam

Jenis Kelamin Anak	Frequency (f)	Percent (%)
Anak Laki-laki	41	58.6
Anak Perempuan	29	41.4
Total	70	100.0

Sumber: data primer Novermber-Desember 2020

Berdasarkan tabel 4 jenis kelamin anak laki-laki sebanyak 41 (58,6%) Responden dan jenis kelamin anak perempuan sebanyak 29 (41,4%) Responden

Tabel 5

Distribusi berdasarkan kondisi kesehatan gigi anak responden di wilayah TK Multazam

Kondisi kesehatan gigi anak	Frequency (f)	Percent (%)
Baik	17	24.3
Sedang	36	51.4
Buruk	17	24.3
Total	70	100.0

Sumber: data primer Novermber-Desember 2020

Berdasarkan tabel 5 bahwa dari 70 responden, jumlah anak yang mengalami kondisi kesehatan gigi Baik terdapat 17 (24,3%) Responden, jumlah anak yang mengalami kondisi kesehatan gigi Sedang terdapat 36 (51,4%) Responden, jumlah anak yang mengalami kondisi kesehatan gigi Buruk terdapat 17 (24,3%) Responden.

Tabel 6

Distribusi berdasarkan kepedulian ibu responden di wilayah TK Multazam

Kepedulian ibu	Frequency (f)	Percent (%)
Baik	27	38.6
Kurang	43	61.4
Total	70	100.0

Sumber: data primer Novermber-Desember 2020

Berdasarkan tabel 6 bahwa dari 70 responden, tingkat kepedulian ibu baik terdapat 27 (38,6%) Responden dan tingkat kepedulian ibu kurang terdapat 43 (61,4%) Responden.

b. Analisis Bivariat

Tabel 7

Hubungan kepedulian orang tua dengan tingkat kondisi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 3-4 tahun di TK Multazam

Kondisi Kesehatan Gigi Anak	Kepedulian Ibu		
	Baik	Kurang	Total
Baik	17	0	17
	24,2%	0%	24,2%
Sedang	10	26	36

	14,2%	37,1%	51,4%
Buruk	0	17	17
	0%	24,2%	24,2%
Total	27	43	70
	38,5%	61,4%	100%

Sumber: data primer Novermber-Desember 2020

Berdasarkan table 7 di atas dengan jumlah 70 responden yang kondisi kesehatan gigi baik terdapat 17 (24,2%) dan kepedulian ibu baik, yang mengalami kondisi kesehatan gigi sedang 36 (51,4%) responden, di antaranya 10 (14,2%) responden kepedulian ibu baik, 26 (37,1%) responden kepedulian ibu kurang dan 17 (24,2%) responden yang mengalami kondisi kesehatan gigi buruk dan kepedulian ibu rendah.

Tabel 8

Hubungan kepedulian orang tua dengan tingkat kondisi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia Prasekolah di TK Multazam

	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000		
Continuity Correction ^b	.000		
Likelihood Ratio	.000		
Fisher's Exact Test		.000	.000
Linear-by-Linear Association	.000		
N of Valid Cases			

Sumber: data primer Novermber-Desember 2020

Berdasarkan tabel 8 hasil dari uji chi square diketahui bahwa nilai sig. (2-sided) 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kondisi kesehatan gigi dengan kepedulian ibu pada anak usia 3-4 tahun di wilayah TK Multazam.

Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai Hubungan kepedulian orang tua dengan tingkat kondisi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 3-4 tahun di TK Multazam, maka tarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat pada anak yang mengalami kondisi kesehatan gigi Baik terdapat 17 (24,3%) Responden, jumlah anak yang mengalami kondisi kesehatan gigi Sedang terdapat 36 (51,4%) Responden, jumlah anak yang mengalami kondisi kesehatan gigi Buruk terdapat 17 (24,3%) Responden.
2. Untuk tingkat kepedulian ibu pada anak di TK Multazam tinggi terdapat 27 (38,6%) Responden dan tingkat kepedulian ibu rendah terdapat 43 (61,4%) Responden.
3. Ada hubungan antara kondisi kesehatan gigi dan mulut anak dengan tingkat kepedulian ibu pada anak di TK Multazam dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Ana Suciari, Y. S. (2016). PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING MENYIKAT GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK PRASEKOLAH. di akses 13 juli 2020 di peroleh dari <https://e-journal.unair.ac.id>
- Avi Dian Sari, I. F. (2017). Pemberian Motivasi Orang Tua Dalam Menggosok Gigi Pada Anak Usia Pra Sekolah Terhadap Timbulnya Karies Gigi. di akses 13 juni 2020 di peroleh dari <https://thejnp.org>
- AYUB, A. A. (2016). TINGKAT KEPEDULIAN ANAK TERHADAP KESEHATAN GIGI DAN MULUT YANG BERKUNJUNG KE RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT UNIVERSITAS HASANUDDIN. di akses 01 september 2020 di peroleh dari <http://jurnal.pdgimakassar.org>
- BAKAR, S. A. (2017). GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP PENCEGAHAN PRIMER KARIES PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH 3-5 TAHUN DI TK KEMALA BHAYANGKARI 20

- KAB.PANGKEP. di akses 13 juni 2020 di peroleh dari <http://journal.poltekkes-mks.ac.id>
- Busman, D. E. (2018). STATUS KESEHATAN RONGGA MULUT ANAK DILIHAT DARI KEPEDULIAN ORANG TUA TENTANG KEBERSIHAN RONGGA MULUT ANAK DAN STATUS GIZI DI SD NEGERI NO.98/III DESA BARU LEMPUR, KERINCI. di akses 01 september 2020 di peroleh dari <http://jurnal.umsb.ac.id>
- Fadillah, s. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah bustanul athfal. di akses 13 juli 2020 di peroleh dari <https://e-journal.poltekkesjogja.ac.id>
- Haeriyah. (2016). TINGKAT KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 6-36 BULAN DI KELURAHAN TAMALANREA MAKASSAR. di akses 01 september 2020 di peroleh <https://www.academia.edu>
- HARIS, A. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DENGAN PRILAKU MENGGOSOK GIGI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK HARAPAN BANGSA LOA JANAN. di akses 13 juni 2020 di peroleh dari <https://dspace.umkt.ac.id>
- Marta Ina Kaka, T. H. (2019). KORELASI BIMBINGAN IBU DALAM MENYIKAT GIGI DENGAN RIWAYAT SAKIT GIGI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH (3-6 TAHUN). di akses 13 juni 2020 di peroleh dari <https://publikas.uitri.ac.id>
- PRASASTI, I. (2016). HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK PRA SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) PGRI KELURAHAN NGESREP SEMARANG. di akses 13 juli 2020 di peroleh dari <http://eprints.undip.ac.id>
- Risti Afiati, R. A. (2017). HUBUNGAN PERILAKU IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP STATUS KARIES GIGI ANAK. di akses 11 mei 2020 di peroleh dari <https://ppjp.ulm.ac.id>
- Sholekhah, N. K. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK BALITA DI POSYANDU WIRATAMA. di akses 08 November 2021 di peroleh dari <https://jurnal.unimus.ac.id>

